



RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL 2022-2026



**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA
AL WASHLIYAH
2022**



Humanis Mandiri Islami

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH (UMN AL WASHLIYAH)

SK. No. 424/DIKTI/Kep/1996 dan SK. No. 181/DIKTI/Kep/2002

Kampus Muhammad Arsyad Thalib Lubis: Jl. Garu II No. 93 Medan, Kampus Muhammad Yunus Karim: Jl. Garu II No. 02 Medan,
Kampus Abdurrahman Syihab: Jl. Garu II No. 52 Medan, Kampus Syaikh H. Muhammad Yunus, Jl. Stadion/Gedung Arca Medan,
Kampus Aziddin: Jl. Medan Perbaungan Desa Sukamandi Hilir Kec. Pagar Merbau, Lubuk Pakam.

Telp. (061) 7867044, Fax. 7862747, Medan 20147. Home Page: <http://www.umnaw.ac.id>. E-mail: info@umnaw.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

Nomor : 209/UMNAW/A.35/2022

Tentang

Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP)
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Tahun 2022-2026

Bismillahirrohmaannirrahiim

Dengan Rahmat Allah SWT

Rektor Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah setelah:

- Menimbang : Sehubungan dengan perlunya Panduan dalam mengelola Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, dipandang perlu untuk menetapkan dan memberlakukan Renstra dan Renop Universitas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2012 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
6. Statuta UMN Al Washliyah
7. Surat keputusan PB Al Washliyah No. Kep. 396/PB-AW/XXI/VIII/2019, tentang pengangkatan dan penetapan Rektor

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan dan mengesahkan serta memberlakukan Renstra dan Renop Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun 2022-2026
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Januari 2022

Rektor

Hardi Mulyono

Tembusan :

1. Yth. Wakil Rektor I, II dan III
2. Yth. Dekan dilingkungan UMN Al Washliyah
3. Yth. Ka. Biro dilingkungan UMN Al Washliyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang berkat rahmatNya Rencana Strategis Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (Renstra UMN Al Washliyah) Tahun 2022–2026 dapat disusun dengan baik oleh tim penyusun. Renstra UMN Al Washliyah ini merupakan dokumen resmi yang menentukan arah pengembangan UMN Al Washliyah dalam kurun waktu tahun 2022–2026 dan merupakan implementasi Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UMN Al Washliyah tahun 2022–2045.

Renstra UMN Al Washliyah disusun dengan acuan utama adalah pedoman penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Al Washliyah dan Statuta UMN Al Washliyah tahun 2021, dan telah disesuaikan dengan kebijakan Kampus Merdeka dari Kemendikbud tahun 2020. Selain itu renstra UMN Al Washliyah ini juga disusun berdasarkan analisis yang mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal dalam rangka merumuskan visi UMN Al Washliyah, yang selanjutnya dijabarkan dalam misi, tujuan, sasaran strategis, dan program kerja UMN Al Washliyah pada tahun 2022–2026. Sehubungan dengan hal tersebut, isi Renstra UMN Al Washliyah ini harus dijadikan acuan oleh seluruh unit kerja pada UMN Al Washliyah dalam menjalankan seluruh aktivitas pengembangan di lingkungan UMN Al Washliyah. Renstra ini merupakan konsensus dan komitmen bersama seluruh pihak di lingkungan UMN Al Washliyah dalam mencapai visi dan menjalankan misi Universitas yang telah ditetapkan.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini, diucapkan banyak terima kasih atas dedikasi dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Semoga Allah SWT meridhoi UMN Al Washliyah di tengah-tengah masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Medan, Januari 2022
Rektor,

Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti

TIM PENYUSUN

Pengarah:

1. Prof. Dr. H. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd
2. Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti
3. Dr. H. Firmansyah, M.Si
4. Dr. H. Ridwanto, M.Si
5. Dr. H. Anwar Sadat Harahap, S.Ag, M.Hum

Ketua:

Dr. Dedy Juliandri Panjaitan, S.Pd, M.Si

Sekretaris:

Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si.

Anggota:

1. Dr. Samsul Bahri, M.Si
2. Dra. Nurjannah, M.Si
3. Rahmat Kartolo, S.Pd, M.Pd, Ph.D.
4. Apt. Minda Sari Lubis, M.Si.
5. M. Hilman Fikri, SE, M.M.
6. Halimatul Maryani, SH, M.H.
7. Nurhafni Siregar, S.Pd., M.Hum.
8. Indra Fauzi, SE, M.Ak

Sekretariat:

Edi Zulfikar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Landasan Yuridis (HUKUM)	3
1.3 Sejarah Ringkas UMN Al Washliyah	5
1.4 Pengembangan Program Studi	10
1.5 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025	11
Bab II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	14
2.1 Visi UMN Al Washliyah.....	14
2.2 Misi UMN Al Washliyah	15
2.3 Tujuan Strategis UMN Al Washliyah	15
2.4 Sasaran Strategis UMN Al Washliyah.....	16
2.6 Motto UMN Al Washliyah.....	17
2.7 Tonggak Capaian (Milestone)	17
Bab III ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI PENGEMBANGAN	24
3.1 Analisis Situasi	24
3.1.1 Optimalisasi Kegiatan Terkait Program <i>Block Grant</i>	25
3.1.2 Gambaran umum Tentang Dosen dan akreditasi Program Studi	26
3.1.3 Jabatan Fungsional Dosen.....	26
3.1.4 Gambaran umum Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen	27
3.2 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal.....	28
3.2.1 Kondisi Internal.....	28
3.2.1.1 Sumberdaya Manusia	29
3.2.1.2 Sarana dan Prasarana.....	34
3.2.1.3 Sumberdaya Informasi	32
3.2.1.4 Penelitian	34
3.2.1.5 Pengabdian pada Masyarakat.....	35

3.2.2	Kondisi Eksternal	36
3.2.2.1	Sarana dan Prasarana	36
3.2.2.2	Sumberdaya Informasi	36
3.2.2.3	Organisasi dan Manajemen.....	37
3.2.2.4	Sumberdaya Keuangan Pengembangan Program Studi.....	38
3.3	Capaian UMN Al Washliyah sampai 2021	39
3.4	Pelaksanaan Kampus Merdeka sampai 2021.....	47
3.5	Isu-isu Strategis dan Tantangan UMN Al Washliyah ke Depan	49
3.6	Arah Kebijakan & Strategi UMN Al Washliyah	56
3.6.1	Arah Kebijakan dan Strategi UMN Al Washliyah	56
3.6.2	Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	60
Bab IV INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....		61
4.1	Indikator Kinerja Utama Renstra 2022-2026	61
Bab V PENUTUP.....		70

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD itu, batang tubuh konstitusi tersebut di antaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32, juga mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional dan memajukan kebudayaan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan tinggi berperan penting mewujudkan amanat Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32, oleh karena itu kebijakan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan tinggi terus mengalami perbaikan-perbaikan dan semenjak peralihan lembaga pendidikan tinggi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) dikembalikan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mencanangkan Kebijakan Kampus Merdeka yang berfokus pada mahasiswa, yakni Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi lulusan mampu menghadapi tantangan zaman.

Untuk menyikapi berbagai perubahan dibidang pendidikan tinggi dan memenuhi tuntutan berbagai kebijakan dari Kemdikbudristek dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, maka UMN Al Washliyah menetapkan Renstra 2022-2026 dengan tetap mengacu pada pedoman utama pencapaian visi misi dan tujuan UMN Al Washliyah dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) jangka panjang yang telah ditetapkan sebelumnya, dan kemudian melakukan penyesuaian dengan tuntutan

pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Kemendikbud tahun 2019 dan 2020.

Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa;

Pengelolaan Pendidikan Tinggi adalah kegiatan jalur, jenjang dan jenis Pendidikan Tinggi melalui pendirian perguruan Tinggi oleh Pemerintah dan/atau Badan penyelenggara untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pembangunan jangka panjang bertujuan mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir bathin sebagai landasan bagi babak pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang dasar 1945, dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang serba berkeseimbangan dan selaras dalam hubungan antara sesama manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumatera Utara yang memiliki potensi alam yang besar, budaya yang beragam, masyarakat yang dinamis, industri yang berkembang pesat, dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, serta merupakan pintu gerbang dalam menghadapi pasar bebas, terutama dari Malaysia, Singapura dan Thailand, maka sudah selayaknya tantangan tersebut menjadi unsur penting bagi pengembangan budaya akademik di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah di samping memenuhi tujuan pendidikan tinggi yang ditetapkan pemerintah secara Nasional.

Selanjutnya, kegiatan akademik yang dilakukan oleh *civitas akademika* UMN Al Washliyah senantiasa wajib dilakukan secara terencana, terprogram, terukur dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan karena kegiatan ini merupakan salah satu

point utama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020. Oleh karena itu agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik dapat dilaksanakan dengan terencana, terprogram, terukur dan terarah serta berkesinambungan untuk mencapai target-target prioritas dalam jangka waktu tertentu maka perlu disusun suatu dokumen yang menjadi acuan bagi sivitas akademika UMN Al Washliyah dalam melaksanakan Tri dharma perguruan Tinggi (PT). Dokumen tersebut dikenal dengan Rencana Strategis (**Renstra**) UMN Al Washliyah yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan Tri Dharma PT dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh sivitas akademika UMN Al Washliyah dibawah koordinasi Rektor UMN Al Washliyah.

Renstra UMN Al Washliyah tahun 2022-2026 ini disusun dengan acuan utama Renstra Kemendikbud 2022-2024, pedoman penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Al Washliyah dan Statuta UMN Al Washliyah tahun 2021 yang dimaksudkan untuk dapat memberikan panduan sekaligus referensi program pada aktivitas Tri Dharma PT, baik kegiatan secara individual/mandiri, kelompok (*group*), maupun yang dilakukan secara melembaga (fakultas, pusat penelitian, pusat kajian) dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, Renstra UMN Al Washliyah mampu mensinergikan kegiatan akademik di UMN Al Washliyah agar berkesinambungan, keterkaitan, dan relevansi dalam dimensi waktu dan permasalahan serta berdaya manfaat kepada masyarakat.

1.2 Landasan Yuridis (HUKUM)

Penyusunan Rencana Strategis UMN Al Washliyah 2022-2026 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - f. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - h. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - m. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
 - n. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;

- o. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- q. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
- r. Rencana Induk Pengembangan UMN Al Washliyah tahun 2022-2045;
- s. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pengurus Besar Al Washliyah tentang Statuta UMN Al Washliyah Nomor: 036/ PB- AW/ XXII/VIII/2021 tanggal 14 Agustus 2021;
- t. RENSTRA UMN Al Washliyah 2015-2019;
- u. Laporan Hasil Evaluasi RENSTRA UMN Al Washliyah tahun 2019 dan
- v. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Stabdar Nasional Pendidikan Tinggi
- w. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- x. Laporan Kinerja Tahunan UMN Al Washliyah Tahun 2021

1.3 Sejarah Ringkas UMN Al Washliyah

UMN Al Washliyah pada mulanya merupakan salah dari Fakultas yang ada pada Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVA berdasarkan Surat Keputusan Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No: 25/B-SWT/P/1962 tanggal 24 Januari 1963. Selanjutnya berdasarkan SP Menteri Kehakiman RI No. J.A. 57425, tanggal 17 Oktober 1966, jo Akte Notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 69, tanggal 23 September 1956 UMN Al Washliyah didirikan oleh PB Al Washliyah dengan status Badan Hukum.

Pada cikal bakalnya saat masih belum terpisah, Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan mengasuh:

1. Fakultas Syariah
2. Fakultas Tarbiyah
3. Fakultas Ushuluddin
4. Fakultas Hukum
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan evaluasi KOPERTIS Wilayah I, sesuai dengan Surat Keputusan Koordinator KOPERTIS Wilayah I No : 15 tahun 1979 tertanggal, 24 Maret 1979 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVA berubah menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Washliyah Medan dengan status Perguruan Tinggi Terdaftar.

Mengikuti perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, maka STKIP Al Washliyah Medan sesuai dengan izin Direktorat Perguruan Tinggi Swasta, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan suratnya No: 0012/Pend./Kop. I/79 tertanggal, 27 Juni 1979 tentang pembaharuan kurikulum, maka pada tanggal, 5 Juli 1979 dilaksanakan pembaharuan kurikulum dan program Strata Satu (S1)/Sarjana Pendidikan.

Pada tahun akademik 1979/1980 STKIP Al Washliyah Medan mengasuh program S1/Sarjana Pendidikan dengan jurusan sebagai berikut;

1. Jurusan Metodologi Kurikulum
2. Jurusan Bimbingan Penyuluhan
3. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
5. Jurusan Pendidikan Matematika.

Pada tahun akademik 1979/1980 STKIP Al Washliyah melanjutkan sistem lama (terminal) yakni untuk mahasiswa program lama. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 017/0/1981 tertanggal, 22 Januari 1981 STKIP Al Washliyah memperoleh ijin dengan status terdaftar dengan mengasuh :

1. Jurusan Pendidikan Umum tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
2. Jurusan Bimbingan Penyuluhan tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
3. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia tingkat Sarjana Muda dan Sarjana
4. Jurusan Pendidikan Matematika tingkat sarjana Muda dan Sarjana

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 0402/0/1983 tertanggal, 24 September 1983 STKIP Al Washliyah berubah nama menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Al Washliyah mengasuh program Strata Satu (S1) / Sarjana dengan fakultas dan jurusan sebagai berikut :

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdiri atas :
 - a. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Penyuluhan
 - b. Jurusan Metodologi Kurikulum dan Teknologi pendidikan
2. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) terdiri :
 - a. Jurusan Pendidikan Matematika
 - b. Jurusan Pendidikan Fisika
 - c. Jurusan Pendidikan Biologi
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) terdiri atas:
 - a. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
 - b. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) terdiri atas :
 - a. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara (PMP-KN)
 - b. Jurusan Pendidikan Dunia Usaha
 - Program Studi Tata Niaga
 - Program Studi Tata Perkantoran/Administrasi perkantoran

Tanggal 3 April 1990 dengan SK MENDIKBUD No. 0198/o/1990 Fakultas/Jurusan/Program Studi dilingkungan IKIP Al-Washliyah diberi status diakui. Tanggal 11 September 1993 Dirjen Dikti DEPDIKBUD dengan SK

554/DIKTI/Kep/1993 diberi status disamakan kepada Jurusan /Program Studi jenjang S-1 pada fakultas di lingkungan IKIP Al-Washiyah.

Sejak tanggal, 8 Agustus 1996 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 424/Dikti/Kep/1996 IKIP Al-Washliyah bersama-sama dengan Akademi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (AMIPA) Al-Washliyah mengalami fusi dan perubahan nama menjadi Universitas Muslim Nusantara (UMN) dengan mengasuh 6 (enam) fakultas :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
3. Fakultas Hukum (FH)
4. Fakultas Ekonomi (FE)
5. Fakultas Sastra (FS)
6. Fakultas Pertanian (FP)

Dalam upaya memberikan ciri khas perguruan tinggi yang berada di bawah naungan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah, maka pada tanggal, 8 Februari 2002 nama Universitas Muslim Nusantara (UMN) berubah nama menjadi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (**UMN Al-Washliyah**) yang disahkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pend.Nasional Republik Indonesia **No.181/DIKTI/Kep/2002 tanggal 15 Agustus 2002.**

Dalam perkembangannya sampai tahun 2014 UMN Al Washliyah mengasuh 14 program studi Sarjana (S1) dengan status terakreditasi dari BAN-PT Kemendikbud Republik Indonesia. Ke-empat belas program studi sarjana (S1) diaksud adalah:

- 1) Bimbingan dan Konseling (BK),
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),
- 3) Pendidikan Matematika,
- 4) Pendidikan Fisika,
- 5) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn),
- 6) Pendidikan Ekonomi,

- 7) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
- 8) Pendidikan Bahasa Inggris,
- 9) Ilmu Hukum
- 10) Manajemen
- 11) Akuntansi
- 12) Farmasi
- 13) Agribisnis
- 14) Sastra Inggris

Pada Tahun 2008 UMN Al Washliyah membuka Program Pascasarjana mengasuh satu Program Studi S-2 (Magister) yaitu Pendidikan Bahasa Indonesia berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1666/D/T/2008, 23 Mei 2008. Pada Tahun 2010 UMN Al Washliyah kembali membuka Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan SK. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (PG-PAUD) Nomor 1666/D/T/2010.

Selanjutnya pada bulan Desember 2016, UMN Al Washliyah mendapat amanah tambahan dari Kemristekdikti yaitu penambahan 2 Program Studi: Magister Pendidikan Matematika (S2- Pendidikan Matematika) dan Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD) berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 504/KPT/I/2016 tanggal 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017 UMN Al Washliyah telah berhasil meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi “B”.

Selanjutnya pada bulan April 2020, UMN Al Washliyah mendapatkan amanah tambahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2- Pendidikan Bahasa Inggris) berdasarkan SK No. 461/M/2020.

Selanjutnya pada bulan Februari 2020, UMN Al Washliyah mendapatkan amanah tambahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Program Magister

Hulum (S2- Hukum) berdasarkan SK No. 235/M/2020 tanggal 11 Februari 2020. Dan pada tanggal 28 Januari 2020, UMN Al Washliyah dipercaya sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan SK No.101/M/2020 28 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sampai dengan tahun 2021 UMN Al Washliyah memiliki 6 fakultas dengan 14 program studi, 4 program studi Magister dan 1 program studi Profesi Guru.

Tabel 1.1

Nama-nama Fakultas dan Program Studi di UMN AL Washliyah sampai dengan tahun 2021

Fakultas	Program studi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling (BK),
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),
	Pendidikan Matematika,
	Pendidikan Fisika,
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn),
	Pendidikan Ekonomi,
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
	Pendidikan Bahasa Inggris,
Sastra	Sastra Inggris
Ekonomi	Manajemen
	Akuntansi
Hukum	Ilmu Hukum
Farmasi	Farmasi
Pertanian	Agribisnis
Program Pascasarjana	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
	Magister Pendidikan Matematika
	Magister Pendidikan Bahasa Inggris
	Magister Hukum
Pendidikan Profesi Guru	Bidang Bahasa Inggris
	Bidang Bahasa Indonesia
	Bidang Matematika
	Bidang PPKn
	Bidang Guru Kelas SD

1.4 Pengembangan Program Studi

Sampai dengan tahun 2021, Program S1 pada UMN Al Washliyah masih terbatas pada 15 program studi dan 4 Program Studi pada Pascasarjana sebagai lanjutan dari Program S1 yang ada di lingkungan UMN Al Washliyah dan 1 Pendidikan

Profesi Guru (PPG) dengan 5 bidang yaitu : Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn dan Guru Kelas SD.

Pada beberapa tahun ke depan akan diusulkan Fakultas Agama Islam dan beberapa Program studi baru baik S1, S2 dan S3 maupun Bidang studi pada Program Pendidikan Profesi. Program studi dimaksud antara lain :

1. S1- Pendidikan Kimia,
2. S1- Pendidikan Biologi,
3. S1-Agroteknologi,
4. S1-Komunikasi,
5. S1- Pendidikan Agama Islam
6. S1- Pendidikan Teknologi Informasi
7. S1-Manajemen Bisnis Syariah
8. S1- Sistem Informasi
9. S1-Ilmu Komputer
10. S1-Bisnis Digital
11. S1-Kedokteran
12. Profesi Apoteker
13. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - 1) Fisika
 - 2) PGPAUD
 - 3) Ekonomi
 - 4) Bimbingan Konseling
- 14.S2-Manajemen
- 15.S3- Ilmu Pendidikan
- 16.S3- Pendidikan Bahasa Indonesia
- 17.S3-Pendidikan Matematika

1.5 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: *“Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.”* Lebih jauh lagi, UU 17/2007 juga mencanangkan

idaman-idaman kemajuan pada tahun 2045 sebagai berikut, yaitu: “*Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.*” UU 17/200 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional sebagai berikut:

- (1) *mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila,*
- (2) *mewujudkan bangsa yang berdaya-saing,*
- (3) *mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum,*
- (4) *mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu,*
- (5) *mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan,*
- (6) *mewujudkan Indonesia asri dan lestari,*
- (7) *mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan*
- (8) *mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.*

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebagai berikut: (1)

RPJMN 2005-2009:

menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik;

(2) RPJMN 2010-2014:

Memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian;

(3) RPJMN 2015-2019:

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas

tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi;

(4) RPJMN 2020-2024 :

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Dikarenakan pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan nasional, tahapan-tahapan pembangunan nasional tersebut harus digunakan sebagai acuan bagi pembangunan pendidikan nasional yang selanjutnya menjadi acuan bagi pembangunan institusi pendidikan dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi UMN Al Washliyah

“Menjadi Universitas Terbaik yang Humanis, Mandiri, Islami dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2045”.

Makna visi UMN Al Washliyah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Universitas Terbaik, dimaknai sebagai Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah masuk kedalam peringkat 300 Perguruan Tinggi terbaik pada tahun 2045 berdasarkan penilaian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan/atau pemeringkatan lembaga lainnya.
- b. Humanis, dimaknai sebagai Sivitas akademika UMN Al Washliyah memiliki ciri sebagai manusia yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya semangat silaturahmi dalam pergaulan hidup yang lebih baik berdasarkan asas perikemanusiaan.
- c. Mandiri, dimaknai sebagai sivitas akademika UMN Al Washliyah memiliki sikap percaya diri dan mampu berkolaborasi dengan pihak lain serta berserah diri kepada kehendak Allah SWT.
- d. Islami, dimaknai sebagai sivitas akademika UMN Al Washliyah memiliki akhlakul karimah dan bertanggung jawab serta dilandasi oleh nilai keislaman dan Ke-Al Washliyahan;
- e. Berdaya saing internasional dimakasud adalah UMN Al Washliyah masuk dalam QS Rank Tahun 2045.

2.2 Misi UMN Al Washliyah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas berdaya saing internasional, mandiri, kolaboratif, berbasis kearifan lokal, dan bercirikan Islami, yang berpusat kepada mahasiswa agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat
2. Menyelenggarakan penelitian berdaya saing intrnasional dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, budaya yang berbasis kearifan lokal dan bercirikan Islami untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdaya saing internasional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal untuk mendorong dan mengangkat martabat masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama baik tingkat lokal, nasional dan internasional yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dengan ketentuan tidak melanggar ajaran agama, hukum, norma, dan etika.

2.3 Tujuan Strategis UMN Al Washliyah

1. Menghasilkan lulusan yang Islami, berkualitas memperhatikan keluhuran budaya yang berwawasan kearifan lokal, **nasional dan internasional** serta mampu bekerja sama dalam teamwork, baik tingkat **wilayah, nasional dan internasional**.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah **bertaraf nasional dan internasional** bercirikan Islami, berkualitas, menghargai kearifan lokal dalam rangka pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya untuk mewujudkan kemaslahatan umat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat **bertaraf lokal, nasional dan internasional** untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat dengan menjunjung tinggi nilai keislaman dan kearifan lokal.
4. Menghasilkan kerjasama **di tingkat wilayah, nasional dan internasional** yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dengan ketentuan tidak melanggar ajaran agama, hukum, norma, dan etika

2.4 Sasaran Strategis UMN Al Washliyah

Sasaran strategis UMN Al Washliyah dan strategi pencapaian sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2022 - 2026 sebagai berikut:

No	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1	Sasaran I: Bidang Pendidikan dan Pengajaran	Pemantapan kurikulum Prodi yang mengacu kepada KKNI dan SN DIKTI yang mengadopsi MBKM dengan ciri keislaman menuju kurikulum berbasis OBE.
		Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berdaya saing internasional berorientasi <i>student centered learning</i> (SCL) dengan metode pembelajaran <i>case study</i> dan <i>team based project</i>
		Program Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran
2	Sasaran 2: Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	Peningkatan kualitas SDM Dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan atau training yang bersertifikat sesuai dengan bidangnya, baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional
		Peningkatan jumlah dosen yang Strata 3
		Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala
		Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus di QS 100, bekerja sebagai praktisi di DUDI/IDUKA, atau membina mahasiswa mendapatkan prestasi nasional dan internasional
3	Sasaran 3: Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Hibah Dikti dan non Dikti, serta pendanaan internasional
		Peningkatan Diseminasi Hasil Penelitian baik tingkat nasional maupun internasional
		Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat yang bersumber dari internal, nasional dan internasional guna Internalisasi nilai ke islaman dan kearifan lokal
		Pemanfaatan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian baik dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, HKI, manual book, dan buku ISBN
4	Sasaran 4:	Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa

	Kegiatan mahasiswa di luar kampus dan kreativitas Kemahasiswaan	dalam bidang: manajemen pengelolaan organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kewirausahaan, Olah Raga dan Seni
		Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus sebesar 20 SKS, baik tingkat nasional dan internasional
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional dan internasional
		Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan kearifan lokal dan penguasaan sumber ajaran Islam
5	Sasaran 5: Manajemen/Tata Kelola dan Sarana/ Prasarana	Peningkatan sarana dan Prasarana Perkuliahan
		Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
		Peningkatan sistem e-learning UMN AW (SIKAD)
		Peningkatan Akreditasi Universitas dan Program Studi
		Terbentuknya sistem pengendalian internal (SPI)
6	Sasaran 6: Sistem Keuangan	Peningkatan Sistem dan Pelayanan keuangan yang humanis dan efisien
		Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan
		Penguatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengendalian keuangan
		Peningkatan total pendapatan UMN Al Washliyah
		Peningkatan penerimaan hibah eksternal
7	Sasaran 7: Kemitraan program studi	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik nasional maupun internasional
8	Sasaran 8: Kesiapan kerja lulusan	Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi atau berwirausaha dengan pendapatan yang cukup.

2.5 Motto UMN Al Washliyah

Motto Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah adalah “ Humanis, Mandiri dan Islami, yang nantinya UMN Al Washliyah menjadi Universitas terbaik yang memegang teguh silaturahmi dalam pergaulan antar sesama, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mampu berkolaborasi, memiliki akhlakul kharimah, bertanggung jawab yang dilandasi dengan ciri keislaman.

2.6 Tonggak Capaian (Milestone)

Untuk mencapai visi dan misi UMN Al Washliyah yang telah dirumuskan diatas, maka diperlukan rumusan yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk perumusan Tonggak capaian (*Milestone*). Tonggak capaian tersebut selanjutnya diimplementasikan dalam dokumen Renstra Universitas (Rencana Capaian Lima Tahunan).

I. Milestone I (2022-2026)

“Menjadi Perguruan tinggi terbaik ditingkat Nasional dengan pematapan dan penajaman tata kelola yang mengadopsi nilai-nilai keislaman ”.

Indikator Capaian:

UMN Al Washliyah masuk dalam peringkat 200 besar di tingkat nasional

Prioritas Pengembangan.

- a. Merancang/merevisi kurikulum KKNI dengan mengadopsi **Merdeka Belajar Kampus Merdeka** dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. (Sasaran 1)
- b. Implementasi kurikulum KKNI yang mengadopsi merdeka belajar disemua program studi yang mengadopsi proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL) dengan metode pembelajarancase study dan team based project. (Sasaran 1)
- c. Pematapan dan peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis *e-learning*. (Sasaran 1)
- d. Terpenuhinya standar pembelajaran e-learning disemua proses pembelajaran, termasuk pembelajaran diluar program studi. (Sasaran 1)
- e. Terlaksananya program internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dan kearifan lokal dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. (Sasaran 1)
- f. Peningkatan persentase Dosen berkualifikasi Doktor dan berjabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. (Sasaran 2)
- g. Peningkatan persentase Dosen bersertifikat yang mendapat pengakuan tingkat Nasional. (Sasaran 2)
- h. Peningkatan persentase Dosen yang memiliki pengalaman bekerja diluar UMN Al Washliyah (QS 100). (Sasaran 2)
- i. Peningkatan persentase prestasi Mahasiswa ditingkat Nasional dan Internasional. (Sasaran 2 dan 3)
- j. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian, Haki, dan publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional bereputasi. (Sasaran 3)

- k. Peningkatan Kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat sebagai media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sasaran 3)
- l. Peningkatan total anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat guna Internalisasi nilai ke islaman dan kearifan lokal. (Sasaran 3)
- m. Peningkatan partisipasi mahasiswa pada bidang manajemen pengelolaan organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, olahraga dan seni. (Sasaran 4)
- n. Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus sebesar 20 SKS. (Sasaran 4)
- o. Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan kearifan lokal dan penguasaan sumber ajaran Islam. (Sasaran 4)
- p. Peningkatan sarana dan Prasarana Perkuliahan. (Sasaran 5)
- q. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). (Sasaran 5)
- r. Peningkatan sistem e-learning UMN AW (SIKAD). (Sasaran 5)
- s. Peningkatan Akreditasi Universitas dan Program Studi. (Sasaran 5)
- t. Terbentuknya sistem pengendalian internal (SPI). (Sasaran 5)
- u. Peningkatan Pelayanan keuangan yang humanis dan efisien. (Sasaran 6)
- v. Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan. (Sasaran 6)
- w. Penguatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengendalian keuangan. (Sasaran 6)
- x. Peningkatan total pendapatan UMN Al Washliyah. (Sasaran 6)
- y. Peningkatan penerimaan hibah eksternal. (Sasaran 6)
- z. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan. (Sasaran 7)
- aa. Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi atau berwirausaha dengan pendapatan yang cukup. (Sasaran 8)

2. *Milestone II (2027-2031)*

“Menjadi Perguruan Tinggi terbaik ditingkat Nasional menuju keunggulan tingkat ASEAN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”.

Indikator Capaian: masuk peringkat 175 besar PT di Tingkat Nasional.

Prioritas Pengembangan:

- a. Terwujudnya semua akreditasi prodi dengan kategori minimal baik sekali.
- b. Implementasi KKNI secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNI untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam proses layanan akademik dan nonakademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 250 besar perguruan tinggi Indonesia).
- d. Terpenuhinya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat (dengan basis tema penelitian dan pengabdian yang mutakhir) dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan atau Jurnal International bereputasi minimal setiap dosen satu setia tahunnya.
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang penerbitan jurnal Internasional bereputasi.
- f. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam hal PKM yang berdaya saing dari Kemendiknas dan sumber lain.
- g. Peningkatan total pendapatan UMN Al Washliyah.
- h. Peningkatan penerimaan hibah eksternal setiap tahunnya.
- i. Meningkatkan jumlah mahasiswa lintas provinsi (minimal 60 % dari total provinsi di Indonesia) kuliah di UMN Al Washliyah karena pengakuan secara nasional terutama pada aspek model realistik.

3. Milestone III (2032-2036):

“Menjadi Perguruan Tinggi terbaik di tingkat Nasional menuju keunggulan tingkat ASEAN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan berbasis Riset yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”

Indikator Capaian: masuk peringkat 150 besar PT di Tingkat Nasional.

Prioritas Pengembangan:

- a. Peningkatan kapasitas pembelajaran berbasis e-learning.
- b. Peningkatan persentase Dosen berkualifikasi Doktor di semua prodi.
- c. Peningkatan persentase Dosen bersertifikat yang mendapat pengakuan tingkat Internasional
- d. Peningkatan persentase Dosen yang memiliki pengalaman bekerja diluar UMN Al Washliyah.
- e. Peningkatan persentase prestasi Mahasiswa ditingkat Internasional.
- f. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional bereputasi
- g. Tumbuhnya kualitas dan kuantitas kerjasama kemitraan DUDI/IDUKA Internasional
- h. Peningkatan persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional
- i. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 200 besar perguruan tinggi didunia).
- j. Terwujudnya minimal 3 program studi terakreditasi Unggul/terakreditasi Internasional.
- k. Penambahan lahan dan gedung baru

4. Milestone IV (2037-2041):

“Menjadi Perguruan Tinggi terbaik di tingkat Nasional dan ASEAN melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan berbasis Riset yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”

Indikator Capaian: masuk peringkat 125 besar PT di Tingkat Nasional dan 300 besar PT di ASEAN

Prioritas Pengembangan:

- a. Peningkatan layanan akademik dan non akademik yang dapat diakui secara

internasional dan dibuktikan dengan peningkatan nilai akreditasi internasional .

- b. Peningkatan infrastruktur yang memadai dan berstandar internasional sesuai dengan persyaratan standar penyelenggaraan pendidikan secara internasional
- c. Peningkatan persentase Dosen berkualifikasi Guru besar di UMN Al Washliyah.
- d. Peningkatan persentase Dosen bersertifikat yang mendapat pengakuan tingkat Internasional
- e. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi praktisi di DUDI/IDUKA.
- f. Peningkatan persentase prestasi Mahasiswa ditingkat Internasional.
- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di Jurnal Internasional bereputasi
- h. Peningkatan jumlah kerjasama kemitraan DUDI/IDUKA Internasional
- i. Peningkatan persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional
- j. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 150 besar perguruan tinggi didunia).
- k. Peningkatan program studi terakreditasi Unggul/terakreditasi Internasional.

5. Milestone V (2042-2045)

“Menjadi Perguruan Tinggi terbaik di Nasional dan ASEAN menuju keunggulan yang bertaraf ASIA melalui pemantapan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan berbasis riset yang mengadopsi nilai-nilai keislaman”

Indikator Capaian: masuk peringkat 100 besar PT di Tingkat Nasional dan 200 besar PT di ASEAN

Prioritas Pengembangan:

- a. Terpenuhinya infrastruktur yang memadai dan berstandar internasional sesuai dengan persyaratan standar penyelenggaraan pendidikan secara internasional.

- b. Terpenuhinya layanan akademik dan non akademik yang dapat diakui secara internasional dan dibuktikan dengan peningkatan nilai akreditasi internasional .
- c. Implementasi KKNI secara kontinyu dan berkelanjutan serta terukur (disertai dengan penyusunan buku ajar berbasis KKNI untuk setiap bidang kajian) dengan melibatkan semua dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dan diterbitkan dalam buku referensi ber ISBN.
- d. Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional yang studi di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah minimal 10% dari total jumlah mahasiswa.
- e. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses layanan akademik dan non akademik secara maksimal (dibuktikan dengan ranking peringkat webometrics dalam 100 besar perguruan tinggi didunia).
- f. Tercapainya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional setiap dosen dan tersitasi oleh basis data yang kompeten.
- g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri secara berkelanjutan dan berkualitas terutama pada bidang penerbitan jurnal dan seminar-seminar, pertukaran dosen, secara internasional baik di tingkat Asia dan Eropa, serta Dunia.
- h. Tersertifikasinya Jurnal UMN Al Washliyah yang terindex SINTA 2.
- i. Penambahan 4 (empat) Program Studi S2 dan 1 (satu) Program Studi S3.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1 Analisis Situasi

3.1.1 Optimalisasi Kegiatan Terkait Program *Block Grant*

Sejak tahun 2009 UMN Al Washliyah dipercaya sebagai LPTK Induk pelaksana program sertifikasi guru rayon 132 yang merupakan program Block Grant dari Kemdikbud sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 022/P/2009 Tentang penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Penyelenggara Sertifikasi Guru tersebut di laksanakan sejak 2009 sampai dengan 2014, yang berjalan dengan sangat baik.

Berikutnya melalui Surat Keputusan Menristekdikti Nomor: 296/M/KPT/2016 universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah dipercaya sebagai penyelenggara Sertifikasi Guru sebagai Sub Rayon pada tahun 2016.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.101/M/2020 pada tanggal 28 Januari 2020, UMN Al Washliyah dipercaya sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru. Dan pada tahun 2021 telah berhasil mengantarkan mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan memperoleh sertifikat pendidik sebanyak 295 mahasiswa dari 366 mahasiswa Pendidikan Profesi Guru yang diamanahkan ke LPTK UMN Al Washliyah. 71 mahasiswa akan memperoleh kesempatan retaker (mengulang) Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru pada tahun berikutnya.

Selanjutnya UMN Al Washliyah memperoleh amanah dalam program kompetisi kampus merdeka (PKKM) berdasarkan SK Kemdikbud 0324/E.E1/KM.11.02/2021 pada tanggal 6 Juni 2021 dalam bidang ISS, Akuntansi dan Pendidikan Matematika senilai Rp. 1.958.670.000,-. UMN Al Washliyah juga memperoleh amanah dalam program Kerjasama Kurikulum (KSK) untuk Program Studi; Agribisnis, Manajemen, Pendidikan Ekonomi,

PGSD dan Sastra Inggris berdasarkan SK No. 0809/E2/KR/2021 pada tanggal 25 Februari 2021 senilai Rp. 306.347.000,-

3.1.2 Gambaran umum Tentang Dosen dan akreditasi Program Studi (Update)

Tabel 3.1

**Data Dosen Tetap Desember 2021
menurut Jenjang Pendidikan**

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan				Total
		S1	S2	S3	Sedang Studi Lanjutan (S3)	
1	BK	-	9	-	1	10
2	PKn	-	6	1	1	8
3	P. B. Indonesia	-	9	2	2	13
4	P. B. Inggris	-	11	0	4	15
5	P. Ekonomi	-	8	0	-	8
6	P. Matematika	-	11	3	4	18
7	P. Fisika	-	6	1	2	9
8	PGPAUD	-	5	0	1	6
9	Ilmu Hukum	-	9	2	1	11
10	Agribisnis	-	6	1	2	9
11	Manajemen	-	23	6	5	34
12	Akuntansi	-	12	5	1	18
13	Farmasi	-	18	2	2	22
14	Sastra Inggris	-	4	2	1	7
15	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-	4	-	4
16	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	5	-	5
17	Magister Pendidikan Matematika	-	-	5	-	5
18	Magister Hukum	-	-	6	-	6
19	Pendidikan Profesi Guru	-	4	2	1	7
	Total	0	138	48	27	213

Tabel 3.2

**Kondisi Akreditasi Prodi di UMN
Al Washliyah Tahun 2021**

No.	Program Studi	Akreditasi
1	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	B
2	Magister Pendidikan Matematika	Baik Sekali
3	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Terakreditasi Minimum
4	Magister Hukum	Terakreditasi Minimum
5	Pendidikan Profesi Guru	Terakreditasi Minimum
6	BK	B
7	PKn	B
8	P. B. Indonesia	Baik Sekali
9	P. B. Inggris	Baik Sekali
10	P. Ekonomi	B
11	P. Matematika	Baik Sekali
12	P. Fisika	B
13	PGPAUD	B
14	Ilmu Hukum	Baik Sekali
15	Agribisnis	Baik Sekali
16	Manajemen	Baik
17	Akuntansi	B
18	Farmasi	B
19	Sastra Inggris	B
20	Pendidikan Guru SD	B

3.1.3 Jabatan Fungsional Dosen**Tabel 3.3.**

**Data Dosen Tetap Desember 2021 menurut
Jenjang Jabatan Fungsional Dosen**

No	Program Studi	Jabatan Fungsional				
		Belum Punya Jabatan Fungsional	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	BK	-	4	3	4	-
2	PKn	-	-	2	7	-
3	P. B. Indonesia	-	5	6	1	-
4	P. B. Inggris	-	4	10	1	-
5	P. Ekonomi	-	1	4	3	-
6	P. Matematika	-	6	10	2	-
7	P. Fisika	-	1	4	5	-
8	PGPAUD	-	2	3	1	-
9	Ilmu Hukum	-	7	9	3	-
10	Agribisnis	-	2	5	1	-
11	Manajemen	6	11	16	1	-

12	Akuntansi	-	3	7	8	
13	Farmasi	-	17	3	2	-
14	Sastra Inggris	-	4	3	-	-
15	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	-			4	-
16	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	-	-	-	4	1
17	Magister Pendidikan Matematika	-	-	1	4	-
18	Magister Hukum	-	-	5	1	-
19	Pendidikan Profesi Guru	-	-	5	2	-
20	PGSD	-	11	2	2	-
	Total				56	1

3.1.4 Gambaran Umum Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen UMN Al Washliyah tiga tahun terakhir (2019-2021) adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jumlah Penelitian Dosen UMN Al Washliyah

TAHUN	SKIM	JUMLAH	JUMLAH DANA
2019	DIKTI	7	986.314.500,-
	UMN	116	581.000.000,-
			1.567.314.500,-
2020	DIKTI	5	788.237.000,-
	UMN	107	560.350.000,-
			1.360.987.000,-
2021	DIKTI	3	433.920.000,-
	UMN	116	518.080.000,-
			952.000.000,-
354			3.880.301.500

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah proposal penelitian dan realisasi penelitian dosen yang didanai mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan penelitian Dosen cukup baik namun perlu peningkatan kearah yang lebih baik lagi, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pada tahun 2019 perolehan dana

penelitian internal maupun DIKTI secara rata-rata ada 5 penelitian tiap Program Studi, selanjutnya pada tahun 2020 secara rata-rata ada 6 penelitian tiap Program studi dan di tahun 2021 ada 7 penelitian tiap program studi yang berhasil mendapatkan dana penelitian.

Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen UMN Al Washliyah tiga tahun terakhir (2019-2021) adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Jumlah PkM Dosen UMN Al Washliyah

TAHUN	SKIM	JUMLAH	JUMLAH DANA
2019	UMN Al Washliyah	80	246.000.000.,-
2020	UMN Al Washliyah	83	186.750.000.,-
2021	DIKTI	1	45.600.000.,-
	UMN Al Washliyah	112	219.438.000.,-
276			694.788.000.,-

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat dan realisasi pengabdian kepada masyarakat dosen yang didanai mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen cukup baik namun perlu peningkatan kearah yang lebih baik lagi, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pada tahun 2019 perolehan dana pengabdian kepada masyarakat secara rata-rata ada 4 PkM tiap Program Studi, selanjutnyapada tahun 2020 secara rata-rata ada 5 PkM tiap Program studi dan di tahun 2021 ada 6 PkM tiap program studi yang berhasil mendapatkan dana penelitian.

3.2 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

3.2.1 Kondisi Internal

Kondisi lingkungan internal diidentifikasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Kekuatan yang telah dimiliki akan dipertahankan dan terus dikembangkan, sedangkan kelemahannya akan diperbaiki. Kondisi internal tersebut mencakup beberapa aspek antara lain: sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi, dan sumberdaya keuangan.

3.2.1.1 Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia yang dimiliki terdiri dari tiga komponen utama yaitu: tenaga dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa. Tugas utama dosen sebagai tenaga pengajar juga sekaligus sebagai tenaga peneliti dan tenaga untuk pengabdian kepada masyarakat.

A. Dosen

- (1) Terdapat 213 dosen
- (2) Semua Dosen memiliki latar belakang pendidikan minimal magister
- (3) Memiliki dedikasi yang tinggi, dan keinginan yang kuat untuk memperbaharui pengetahuan dan mengikuti pendidikan lanjutan.
- (4) Memiliki pengalaman mengajar, membimbing, meneliti dan mengabdikan.
- (5) Dosen UMN Al Washliyah menjadi asesor BKD.
- (6) Dosen UMN Al Washliyah menjadi Peneliti baik internal maupun eksternal.

Kelemahan

- (1) Masih ada berkisar 5% dosen yang berpendidikan magister tapi bidang ilmunya tidak linier antara S1 dan S2-nya.
- (2) Masih terdapat 22,5% Dosen yang berpendidikan S3
- (3) Hanya terdapat 1 (satu) orang Guru Besar
- (4) Hanya terdapat 32 orang dosen berjabatan fungsioan Lektor Kepala dari 213 orang (15,02%)
- (5) Hanya terdapat 132 orang dosen yang sudah bersertifikasi (61,97%).

B. Tenaga Administrasi

Kekuatan:

- (1) Tenaga administrasi berpengalaman dibidangnya
- (2) Memiliki etos kerja yang baik

- (3) Memiliki integritas yang tinggi

Kelemahan:

- (1) Masih terdapat tenaga administrasi dengan Latar belakang pendidikan belum sarjana (S1)
- (2) Belum seluruh tenaga administrasi menguasai IT dengan baik.
- (3) Masih ada laboran belum tersertifikasi.

C. Mahasiswa dan Alumni

Kekuatan :

- (1) Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 3807 orang.
- (2) Jumlah alumni yang telah dihasilkan sebanyak 22567 orang.
- (3) Minat baca dan belajar meningkat rata-rata 20% setahun, dipantau melalui peningkatan penggunaan fasilitas Perpustakaan.
- (4) Indeks Prestasi Kumulatif lulusan diatas 3,05 berkisar 50% setiap tahun.
- (5) Kualitas lulusan dan kesesuaian program yang ditawarkan dengan kebutuhan dunia kerja meningkat, hampir seluruh alumni dapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
- (6) Prosentase Mahasiswa yang lulus tepat waktu tergolong tinggi.
- (7) Mahasiswa memenangkan PKM dan kompetisi lainnya dari dikti disetiap tahunnya.
- (8) Kerukunan dan kondusifitas Mahasiswa tetap terjaga meskipun berasal dari berbagai etnis (heterogen).
- (9) Kerukunan dan kondusifitas Mahasiswa tetap terjaga meskipun berasal dari berbagai agama (heterogen).
- (10) Mahasiswa berasal dari lebih dari 5 Propinsi.
- (11) Terdapat mahasiswa yang berasal dari luar Negeri.

Kelemahan

- (1) Kemampuan berbahasa Asing dari lulusan belum seluruhnya memadai.
- (2) Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM).
- (3) Rendahnya Jiwa *entepreneurship* dan *leadership*.

3.2.1.2 Sarana dan Prasarana

A. Lahan Kampus

Kekuatan :

UMN Al Washliyah memiliki lahan kampus yang representatif berada di 5lokasi :

- (1) Kampus Arsyad Thalib Lubis Jalan. Garu II No. 93
- (2) Kampus Muhammad Yunus Karim Jalan Garu II No, 2
- (3) Kampus Abdurrahman Syihab Jalan Garu II No 52 Medan.
- (4) Kampus Aziddin di jalan Lintas Medan-Perbaungan
- (5) Kampus Syekh Haji Muhammad Yunus di Jalan Teladan Medan

Kelemahan:

- (1) Lahan kampus tidak berada dalam satu lokasi.
- (2) Belum adanya perumahan dosen dan pegawai

B. Sarana Gedung

Kekuatan:

- (1) Memiliki gedung perkuliahan, perkantoran, labratorium, perpustakaan yang permanen.
- (2) Memiliki Auditorium yang berfungsi sebagai tempat acara-acara penting seperti wisuda, seminar, pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya.

Kelemahan:

- (1) Peralatan laboratorium yang dimiliki mayoritas masih manual.
- (2) Ruang kerja dan fasilitas lainnya yang diperlukan untuk setiap dosen belum optimal.

3.2.1.3. Sumberdaya Informasi

Sumberdaya informasi yang diperlukan untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdiri dari informasi ilmiah dan informasi manajemen.

A. Informasi Ilmiah

Kekuatan:

- (1) Memiliki koleksi sumberdaya informasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan bahan-bahan elektronik sebanyak 393 item atau 87.460 judul, dengan penambahan sekitar 1.800 item setahun.
- (2) Nisbah mahasiswa terhadap eksemplar 15,3 berbanding 1, dan nisbah mahasiswa terhadap judul 3,6 berbanding 1.
- (3) Pengelolaan dan pelayanan telah menggunakan sistem jaringan terintegrasi berbasis komputer.
- (4) Tersedia akses ke sumberdaya informasi lainnya termasuk perpustakaan elektronik melalui Internet.

Kelemahan:

- (1) Jumlah judul jurnal internasional yang dilanggan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan 20 program studi yang ada.
- (2) Penggunaan Internet untuk penelitian dan perolehan artikel ilmiah masih tergolong rendah di kalangan sivitas akademika.

B. Informasi Manajemen

Kekuatan:

- (1) Informasi manajemen tersedia yang dikelola secara sentral dan oleh unit-unit kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

- (2) Pengelolaannya sebagian menggunakan komputer dan sebagian dengan cara konvensional.
- (3) Pengelolaan nilai berbasis web melalui laman akademik.umnaw.ac.id yang langsung di input oleh dosen pengampumata kuliah.
- (4) Pengelolaan KRS dan KHS berbasis web melalui laman akademik.umnaw.ac.id dan langsung di isi oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen penasehat akademik yang dilaksanakan secara online.
- (5) Monitoring kegiatan pembelajaran dilakukan oleh Rektorat, Dekanat dan Ka. Prodi melalui *Integrated Academic System (IAS)*.
- (6) Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan Learning Management System (LMS)/Siakad dan dapat diakses melalui *akademik.umnaw.ac.id*.
- (7) Penerimaan mahasiswa baru secara online menggunakan laman *penmaru.umnaw.ac.id*.
- (8) Keuangan terintegrasi dengan sistem akademik secara host to host dengan bank.
- (9) Memiliki sarana penyebarluasan informasi yang dikelola secara profesional oleh UMN Chanel.
- (10) Pendataan peserta wisuda dan alumni dilaksanakan secara online melalui *akademik.umnaw.ac.id*.
- (11) Pembayaran honor dosen dan karyawan menggunakan jasa Bank.

Kelemahan:

- (1) Sistem terpadu untuk informasi manajemen dengan metode pengolahan seketika (*real-time processing*), yang dapat diakses sampai ke tingkat program studi atau bagian masih dalam tahap permulaan.
- (2) Pembangunan sistem berbasis komputer untuk unit kerja belum seluruhnya dapat dilakukan, dan belum terkoordinasi secara sentral dengan baik.

- (3) Akses perpustakaan belum menggunakan *repository* digital.
- (4) Pendataan sarana dan prasarana masih manual (belum sepenuhnya terkoneksi)

3.2.1.4 Penelitian

Kekuatan:

- (1) Kualitas sumber daya manusia peneliti di lingkungan LPPM UMN Al Washliyah kategori baik karena telah terbukti berhasil untuk mendapatkan dana-dana penelitian dari kompetitif dan Desentralisasi yang diberikan Kemendikbud Dikti dan hibah internal UMN Al Washliyah terutama Penelitain Dasar dan Penelitian Terapan.
- (2) Jumlah peneliti yang terlibat setiap tahun trendnya meningkat kecuali tahun 2020 karena adanya hambatan berupa pandemi Covid-19.
- (3) Evaluasi proposal, proses monitoring, dan evaluasi hasil penelitian juga sudah dilaksanakan dengan tepat waktu dan transparan dan dengan keketatan seleksi yang tinggi.
- (4) Tersedia layanan penelitian; fasilitasi publikasi jurnal Nasional Terakreditasi dan fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual secara terpadu dibawah pusat studi HKI di LPPM, fasilitasi luaran publikasi prosiding seminar Nasional dan bimbingan untuk hilirisasi hasil penelitian yang mengarah pada inovasi.
- (5) Akses dosen peneliti untuk memanfaatkan semua layanan di LPPM yang ada tergolong mudah.
- (6) Berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokkan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016-2018, UMN Al Washliyah masuk pada klaster UTAMA.

Kelemahan:

- (1) Rasio jumlah peneliti aktif masih belum mencapai 15% dari jumlah dosen UMN Al Washliyah yang berhak untuk melakukan penelitian kompetitif ataupun desentralisasi nasional.
- (2) Masih lemahnya profil dosen dalam bidang publikasi di jurnal Sinta 1 dan 2, Jurnal internasional bereputasi, sitasi, paten dan penerbitan buku BerISBN/BerIKAPI sehingga masih belum banyak yang memenuhi kriteria sebagai ketua peneliti di penelitian
- (3) Masih sedikit melaksanakan seminar internasional dengan publikasi prossiding internasional bereputasi.
- (4) Masih kurangnya kerjasama yang dilakukan dengan DUDI/IDUKA, praktisi atau Lembaga pemerintahan bahkan LPPM Universitas Akademik ataupun Vokasi, sehingga masih kurang penelitian kolaborasi untuk mencapai Link and Match.

3.2.1.5 Pengabdian pada Masyarakat

Kekuatan:

- (1) Berhasil mengimplementasikan kepedulian sosial terhadap masyarakat seperti pembinaan pedesaan, bantuan bagi korban bencana alam.
- (2) Pembinaan pedesaan dilakukan secara berkelanjutan bekerjasama dengan Pemda, Pemerintah Kabupaten/Kota dan instansi lainnya.
- (3) Proposal Dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai Dikti sudah ada yang berhasil

Kelemahan:

- (1) Penerapan teknologi tepat guna untuk masyarakat pedesaan belum terlaksana secara optimal.
- (2) Penyelenggaraan pengabdian yang melibatkan mahasiswa masih lebih bersifat pengerahan tenaga daripada penciptaan karya atau desain yang bermanfaat untuk masyarakat pedesaan.

3.2.2 Kondisi Eksternal

3.2.2.1 Sarana dan Prasarana

Peluang:

- (1) Adanya dukungan yang positif dari Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Jakarta untuk membantu penyediaan lahan untuk perluasan kampus.
- (2) Dukungan moril masyarakat Sumatera Utara untuk perkembangan dan kemajuan UMN Al Washliyah.
- (3) Adanya kepercayaan dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha terhadap UMN Al Washliyah dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.
- (4) Adanya hibah kompetisi dari pemerintah melalui kemdikbudristek.

Tantangan:

- (1) Prioritas pemerintah untuk pengembangan perguruan tinggi negeri.
- (2) Urusan perizinan untuk memperoleh perluasan lahan kampus yang diperkirakan membutuhkan waktu yang relatif lama.
- (3) Belum membudayanya dunia usaha menginvestasikan dananya di perguruan tinggi.
- (4) Banyak Perguruan Tinggi luar negeri yang ekspansi ke dalam negeri.
- (5) Semakin banyaknya perguruan tinggi swasta lainnya yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.

3.2.2.2. Sumberdaya Informasi

Peluang:

- (1) Tersedianya unit-unit informasi baik di dalam maupun di luar negeri yang menawarkan pelayanan untuk permintaan dokumen/artikel yang tidak dimiliki oleh UMN Al Washliyah.
- (2) Pertumbuhan pesat publikasi elektronik memungkinkan sivitas akademika untuk memperoleh informasi ilmiah melalui jaringan Internet dalam waktu yang relatif lebih singkat.

- (3) Perkembangan sistem akses dan temu-balik, memungkinkan produk penelitian dan karya sivitas akademika lainnya disebarluaskan ke dunia luar secara elektronik.
- (4) Tersedianya perusahaan swasta yang bergerak dalam pengembangan perangkat lunak sistem informasi manajemen.
- (5) Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Tantangan:

- (1) Mahalnya biaya permintaan informasi/artikel ilmiah ke negara-negara maju.
- (2) Tidak semua informasi elektronik dapat diperoleh secara cuma-cuma.
- (3) Pengembangan publikasi elektronik membutuhkan tenaga ahli dan biaya yang besar.
- (4) Keinginan dunia luar untuk mengetahui informasi dari dan tentang UMN Al Washliyah.
- (5) Perubahan teknologi yang semakin cepat menjadikan perangkat teknologi yang telah dimiliki cepat usang.

3.2.2.3 Organisasi dan Manajemen

Peluang:

- (1) Adanya kesempatan untuk membuka Program Studi baru yang diminati sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- (2) Pemberian otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin besar dari pemerintah.
- (3) Terbukanya kesempatan untuk bekerjasama dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk peningkatan kemampuan organisasi.
- (4) Dengan adanya program MBKM dari pemerintah membuka peluang untuk bersinergi dan berkontribusi dengan berbagai pihak.

Tantangan:

- (1) Tuntutan masyarakat akan peran yang lebih besar dalam memajukan daerah Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- (2) Tuntutan masyarakat akan organisasi yang mandiri, berwibawa dan efisien.
- (3) Peraturan perundang-undangan dapat membatasi gerak pengembangan organisasi.
- (4) Penerapan manajemen mutu pada organisasi pendidikan tinggi.
- (5) Berdirinya Badan Akreditasi Nasional untuk mengevaluasi kinerja perguruan tinggi.
- (6) Berdirinya Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang mewajibkan membayar proses akreditasi program studi.

3.2.2.4 Sumberdaya Keuangan Pengembangan Program Studi

Peluang

- (1) Usaha untuk membuka kerjasama yang lebih luas dengan Pemda, dunia usaha dan orangtua mahasiswa untuk meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari masyarakat.
- (2) Usaha untuk melibatkan organisasi alumni untuk membantu pengembangan UMN Al Washliyah.
- (3) Usaha untuk membuka unit-unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan sumber pendanaan.
- (4) Kepercayaan yang semakin tinggi dari pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan keuangan.
- (5) Dukungan dari PB Al Jam'iyatul Washliyah untuk mencari sumber dana baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Tantangan:

- (1) Keterlibatan masyarakat luas dalam pendanaan, menuntut keterbukaan manajemen keuangan dan mutu kinerja yang menunjukkan keberhasilan.
- (2) Keterbatasan dalam otonomi pengelolaan dana.

- (3) Peningkatan biaya pendidikan dapat menggeser kedudukan masyarakat berpenghasilan rendah.
- (4) Minimnya bantuan pemerintah kepada perguruan tinggi swasta.

3.3. Capaian UMN Al Washliyah sampai 2021

3.3.1 Capaian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran serta Peningkatan kualitas SDM

Sehubungan dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka pada tahun 2017 UMN Al Washliyah telah berhasil menyusun kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI dan telah diberlakukan pada tahun akademik 2017/2018.

Selanjutnya untuk mendukung ketersediaan sumber daya manusia (Dosen) yang berkualitas untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan berkualitas maka sejak periode 2016-2021, UMN Al Washliyah telah memacu Dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan doktor dengan menyediakan bantuan pendanaan dari UMN Al Washliyah. Bantuan biaya kuliah dalam dan luar negeri dengan jumlah yang bervariasi. Besarnya bantuan persemester untuk program Doktor sebesar Rp. 7.500.0000,- untuk perguruan tinggi dalam negeri dan Rp.

10.000.000 untuk perguruan tinggi luar negeri, berikutnya Rp. 5.000.000 untuk bantuan penulisan disertasi.

Melalui program ini, maka pada kurun waktu 5 tahun (2016-2021), dosen-dosen UMN Al-Washliyah yang berjumlah 213 orang telah memiliki kualifikasi akademik doktor sebanyak 48 orang (22,5 %) dan selebihnya adalah dosen yang berkualifikasi magister dan sebagian besar sedang mengikuti proses studi S-3. Saat ini dosen yang berjabatan akademik profesor baru 1(satu) orang (0.0032%), yang berjabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 32 orang (15%), yang berjabatan akademik Lektor sebanyak 107 orang (34,29%) sedangkan yang

berjabatan akademik Asisten Ahli sebanyak 66 orang (31%) dan yang belum memiliki jabatan akademik sebanyak 7 orang (3 %).

Data dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 132 orang (61,97%) dan selebihnya sedang dalam proses mendapatkan sertifikasi dosen.

3.3.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a) Klaster Lembaga Penelitian UMN Al Washliyah masuk dalam klaster UTAMA

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016-2018, UMN Al Washliyah masuk pada klaster **UTAMA**.

Selanjutnya, berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor 29/E/KPT/2019 tanggal 27 September 2019 tentang Pemingkatan Perguruan Tinggi berbasis kinerja Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2016-2018, UMN Al Washliyah masuk pada klaster **UNGGUL dan SANGAT BAGUS**.

b) Capaian dalam Bidang Penelitian

Pada tahun 2011, dosen UMN Al-Washliyah memenangkan hibah penelitian yang didanai dikti sebanyak 7 tim yang terdiri dari 5 penelitian dosen pemula, 2 penelitian hibah bersaing dan UMN Al- Washliyah 17 tim penelitian dosen pemula dengan total anggaran Rp. 143.750.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 12 %.

Di tahun 2012, dosen UMN Al-Washliyah memenangkan hibah penelitian yang didanai dikti sebanyak 8 tim yang terdiri dari 6 penelitian dosen pemula dan 2 penelitian hibah bersaing dan UMN Al- Washliyah sebanyak 23 judul penelitian dosen pemula dan hibah

bersaing dengan total dana yang diperoleh adalah Rp. 173.250.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 15,5%.

Kemudian pada tahun 2013, pemenang penelitian dikti sebanyak 25 tim yang terdiri dari 23 penelitian dosen pemula dan 2 penelitian hibah bersaing dan pemenang penelitian UMN AI-Washliyah adalah sebanyak 22 penelitian dosen pemula, hibah bersaing dan fundamental, total anggaran yang diterima adalah Rp. 420.157.000,- dengan persentase keterlibatan dosen adalah 23%.

Selanjutnya ditahun 2014, pemenang penelitian dikti sebanyak 19 tim yang terdiri dari 13 penelitian dosen pemula, 5 penelitian hibah bersaing dan 1 penelitian disertasi doktor dengan total dana yang diraih adalah Rp. 650.000.000,- dengan persentase keterlibatan dosen dalam penelitian adalah 28%.

Selanjutnya ditahun 2019, pemenang penelitian dikti sebanyak 7 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 186.314.500,-. Pada tahun 2020, pemenang penelitian dikti sebanyak 5 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 788.237.000,-. Dan pada tahun 2021, pemenang penelitian dikti sebanyak 3 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 433.920.000,-.

Berdasarkan uraian di atas, secara sederhana dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.3.2

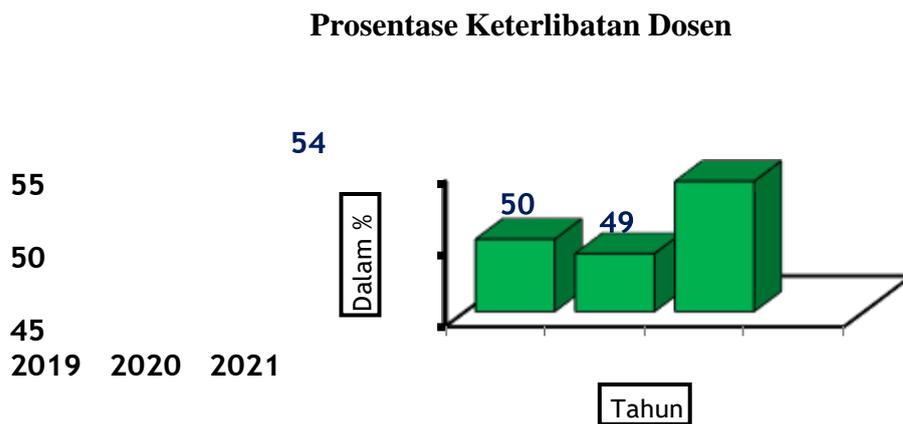
Jumlah Pemenang dan dana Penelitian Dosen UMN/Dikti 2019-2021

Tahun	Perolehan Dana		Total Dana (Rp.)	Keterlibatan dosen sebagai ketua Tim dalam kompetisi Penelitian yang didanai (%)
	UMN AI Washliyah (Rp.)	DIKTI (Rp.)		
2019	581.000.000	186.314.500	1.567.314.500	50 %
2020	560.350.000 12.400.000 (mandiri)	788.237.000	1.360.987.000	49 %
2021	518.080.000	433.920.000	952.000.000	54 %
Total			3.880.301.500	

Grafik 1. Jumlah Pemenang Penelitian UMN/Dikti 2019-2021



Secara terpisah, berikut grafik persentase keterlibatan dosen UMN Al-Washliyah dalam penelitian:



c) Capaian dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Selain program penelitian, dosen UMN Al-Washliyah juga banyak memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat baik pendanaan kementerian pendidikan tinggi maupun UMN Al-Washliyah.

Pada tahun 2012, dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pendanaan UMN Al-Washliyah sebanyak 12 tim dengan jumlah total dana sebesar Rp. 53.500.000.-

Sedangkan di tahun 2013, pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebanyak 4 tim dengan menyerap anggaran sebesar Rp.14.000.000,-.

Selanjutnya pada tahun 2014, pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yakni 18 tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan anggaran dari UMN Al-Washliyah yang menghabiskan anggaran sebesar Rp. 43.300.000,- dan 2 tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat menggunakan anggaran dari dikti yang menyerap dana sebesar Rp. 76.000.000,-. Sehingga total dana yang diperoleh tahun 2014 adalah sebesar Rp. 124.300.000,-

Selanjutnya ditahun 2019, pemenang PkM sebanyak 80 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 243.000.000., Pada tahun 2020, pemenang PkM sebanyak 83 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 186.750.000,- Dan pada tahun 2021, pemenang penelitian dikti sebanyak 1 tim dengan total dana yang diraih adalah Rp. 45.600.000,-. Pada tahun 2021 pemenang PkM dengan dana internal sebanyak 112 proposal dengan dana sebanyak Rp. 219.438.000.,

Berdasarkan uraian di atas dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik di bawah ini:

Tahun	Perolehan Dana		Total Dana (Rp)
	UMN Al Washliyah (Rp.)	DIKTI /Diknas (Rp)	
2019	243.000.000,-	-	243.000.000,-
2020	186.750.000,-	-	429.750.000,-
2021	219.438.000.,-	45.600.000,-	694.788.000.,-

3.3.3 Capaian dalam Bidang Kemahasiswaan

Tahun	Kegiatan	Capaian Wilayah	Capaian Nasional
2011	UKM HIMPA	Peserta Terbaik III, Kategori Kemah Pemuda DPD KNPI	-
	Olah Raga	Juara III Karate (POMSU)	-
		Juara III Futsal MILAD UISU	-
		Juara IV Futsal MILAD UISU	-
2012	On-MIPA	Juara III Olimpiade KIMIA tingkat Kopertis Wilayah I	-
	Seni	Juara III Tari Karo	-
	Olah Raga	Medali emas Cabang Seni Pencak Silat POMSU	-
		Medali emas Cabang laga Pencak Silat POMSU	-
		Juara III Lempar Cakram POMSU an. Ikhsan Irawn Sanjaya	-
2013	On-MIPA/OSN	Juara I Bidang KIMIA an. Madan Siregar	-
	Seni	Juara III Nasyid tingkat PT di SUMUT	-
	Olah Raga	Juara I Silat Laga POMSU An. Imran R Dalimunthe	-
		Juara II Silat Laga tarung POMSU	-
		Juara II Catur POMSU	-
		Juara III Karate 55 Kg POMSU	-
		Juara III Karate 65 Kg POMSU	-
	PEKAN ILMIAH	Pemateri (Indra) : Eksplorasi Biodiversitas Borneo dalam eksistensi pengobatan di Indonesia. Di Universitas Tanjung Pura	-
2014	On-MIPA	Menang ditingkat wilayah (Fisika) dan berhak mewakili di tingkat nasional an. Irma Imama Nasuiton	1 orang masuk putaran final tingkat Nasional
	PKM		2 judul pkm bid. Penelitian an. Nurul Qori Amrina Ritonga dan Yenita

			Sari
	Seni	Juara Harapan I Pestifal seni tari PTS di wilayah Koperti I an. Siti Mulia Darwati Nasution dkk	
	Olah Raga	Juara III catur Cepat Putri POMSU an. Siti Aisyah	
		Juara III Silat Laga POMSU an. Imran R Dalimunthe	
	UKM HIMPA	Juara III Kategori Pencinta Alam	
2015	Seni	Juara III Festival Tari Garapan Baru Etnik Nusantara an. Rika Mandasri, Gendis Perivitosari, Siti Mulia Darwati Nst, Wahyuni Lubis	
	ON-MIPA	Pemenang Seleksi Peserta ON-MIPA-P tingkat wilayah Bidang Matematika a.n. Yulfi Febrina Ujung	Sebagai Peserta ON-MIPA Tingkat Nasional di Surabaya a.n. Yulfi Febrina Ujung Bidang Matematika
2016	KDMI	Juara III Lomba Debat Bahasa Indonesia a.n. Surya Wijaya Purnama, Nur Azizah, Nur Mawaddah.	
2017	HIMPA	Penghargaan Terbentuknya Satgas Anti Narkoba Dan partisipasi Dalam Program P4GN	
		Penghargaan Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba	
2019	ON-MIPA	Juara II Bidang Kimia Tingkat Kopertis Wilayah I an. Pandhuri Jayadi	
	PKM		2 judul PKM bidang PKM-PEan. Dara Arjile dan PKM-AI an. Ayu Ashari
2020	Lomba Bahasa Inggris/NUDC	Juara III Pidato Bahasa Inggris USU Games 2020 a.n. Nur Fatimah	
	Karya Tulis	Juara III Instinct-4 (Innovation Science And Writing National Competition an. Dara Arjile, M.Tegar Tri Rizky, Dea Nadhira	

	PKM	-	1 judul PKM bidang PKM-KCan. Muty Syahputri
2021	Lomba Bahasa Inggris/NUDC	Juara II Lomba In Speech Competition Category an. Nur Fatimah	-
		Juara I As The Best Performances an. Nur Fatimah	-
	Putera-Puteri Pendidikan	Juara Runner UP I Puteri Pendidikan Sumatera Utara a.n. Ulfa Juliyanti	-
	PKM	-	1 Judul PKM bidang PKM-PM a.n. Santi Mariya Hasibuan

3.3.4 Capaian dalam Bidang Sarana dan Prasarana

UMN Al Washliyah memiliki :

- (1) Kampus A yang sekarang diberi nama Kampus Muhammad Arsyad Thalib Lubis memiliki luas : 4.992 m² yang terletak di Jl. Garu 2 No. 93 Medan yang diperoleh pada tahun 1990.
- (2) Kampus B yang sekarang diberi nama Kampus Yunus Karim memiliki luas : 23568 m² yang terletak di Jl. Garu 2 No. 02 Medan yang diperoleh pada tahun 1994.
- (3) Kampus C yang sekarang diberi nama Kampus Abdul Rahman Syihab : yang terletak di Jl. Garu 2 No. 52 Medan yang diperoleh pada tahun 2016 dan perluasan pada tahun 2020.
- (4) Kampus Azziddin memiliki luas : 3074 m² yang terletak di Desa Sukamandi Hilir Deli Serdang yang diperoleh pada tahun 2016.
- (5) Kampus Syekh Haji Muhammad Yunus di Jl. Gedung Arca/Teladan Medan yang diperoleh pada tahun 2019 dan perluasan pada tahun 2020 dan dibangun gedung pada tahun 2020.
- (6) Lahan pertanian seluas 3000 m² yang terletak di Jl. Pantai Halim Desa Marindal I Deli Serdang.
- (7) Apotek Pendidikan seluas 88 m² yang terletak di Jl. Garu 2 B.

3.4 Pelaksanaan Kampus Merdeka

Merujuk Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 bentuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan **di dalam Program Studi** dan **di luar Program Studi** yang meliputi magang/praktik kerja, asisten mengajar di satuan Pendidikan, penelitian/riset; proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Beragam bentuk kegiatan pembelajaran tersebut akan membuka **peluang kerja sama** yang seluas-luasnya bagi pihak lain untuk membangun kemitraan dengan perguruan tinggi (PT).

Dalam rangka mendukung program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan inovasi pembelajaran, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah melalui peraturan Rektor UMN No.31 Tahun 2021 telah mengimplementasikan program MBKM khususnya 7 prodi yang menang dalam hibah MBKM antara lain Program studi, Pendidikan Matematika, Akuntansi, Manajemen, Pertanian, Sastra, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kebijakan program Merdeka Belajar menjadi bentuk pemberian kebebasan secara otonom kepada perguruan tinggi dengan tujuan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebijakan MBKM. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum MBKM merupakan konsep kerja sama yang seharusnya dibangun baik antar prodi dalam satu perguruan tinggi, prodi pada perguruan tinggi lain maupun lembaga lain yang menjadi mitra perguruan tinggi. Melalui kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berusaha menjamin lembaga pendidikan tinggi memiliki kemampuan menyesuaikan terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional.

Pelaksanaan MBKM , membutuhkan kesepakatan atau pemahaman yang sama pada beberapa hal antara lain mengenai **mata kuliah, materi ajar, metode pembimbingan serta sistem penilaian hasil belajar mahasiswa pada setiap**

tingkatan prodi. Implementasi kerja sama tidak sebatas pada penandatanganan MoU saja, melainkan sampai kepada pembahasan bersama mengenai penerapan MBKM. Indikator kinerja yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran yang lebih konkrit. Oleh karena itu agar tercapai tujuan yang diharapkan, indikator kinerja utama perguruan tinggi disusun berdasarkan :

- (1) Link And Match antara Perguruan Tinggi dengan DUDI/IDUKA (Dunia Usaha dan Industri).
- (2) Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan (Tidak harus mengadopsi IKU baru perguruan tinggi)
- (3) Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting

Implementasi Merdeka Belajar Perguruan Tinggi memiliki 8 indikator kinerja utama (IKU) yaitu :

- (1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak,
- (2) Mahasiswa mendapat pengalaman belajar diluar kampus,
- (3) Dosen Berkegiatan diluar kampus,
- (4) Praktisi mengajar di dalam kampus,
- (5) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rognisi internasional,
- (6) Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia,
- (7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan
- (8) Program studi berstandar internasional.

Universitas Muslim Nusantara saat ini telah mengimplementasikan MBKM dengan fokus pada beberapa Indikator kinerja utama demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan mengejar kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja saat ini. Terdapat 7 Prodi yang telah mengimplementasikan indikator kinerja utama. IKU yang diimplementasikan antara lain IKU 2, 3, 4 dan 5. Beberapa program MBKM

telah dilaksanakan agar tercapainya indikator sesuai dengan keluaran. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan hal yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan kebutuhan dunia usaha serta dunia kerja. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Kedepannya melalui keputusan Rektor Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah mengenai merdeka belajar akan menerapkan program merdeka belajar di seluruh prodi yang ada di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

3.5 Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan atas kinerja renstra tahun sebelumnya dan menghadapi tantangan dan peluang pada lima tahun kedepan, terdapat beberapa isu strategis, yaitu:

(1) Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional Dosen Masih Memerlukan Peningkatan Secara Kuantitas

Untuk mencapai visi UMN Al Washliyah, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dosen yang mencukupi untuk mencapai akreditasi program studi dan institusi unggul. Saat ini, kualifikasi SDM dosen di UMN Al Washliyah masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi S3 masih 22,5 % dan guru besar 0,0032 % dari total 213 dosen saat ini. Rendahnya kesiapan dosen untuk menghadapi era digitalisasi dan dominasi teknologi, informasi dan komunikasi juga harus menjadi perhatian UMN Al Washliyah karena beberapa hal terkait peningkatan kapasitas SDM tersebut secara langsung akan berdampak pada keberhasilan UMN Al Washliyah untuk menjadi universitas yang bereputasi internasional.

(2) **Penelitian, Pengabdian dan Luaran**

Pada saat ini mayoritas dosen sudah terlibat didalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta menghasilkan luaran penelitian berupa jurnal ilmiah, HKI, buku dan lain sebagainya.

Dalam penelitian dosen telah ikut serta berkompetisi untuk memperoleh dana dari pihak ketiga antara lain dari DIKTI diantaranya :

a. Skema penelitian dasar :

1. Program Penelitian Dasar :

- i. Penelitian dasar kompetitif nasional (PDKN)
- ii. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
- iii. Penelitian Dasar Kemitraan (PDK)

2. Program Penelitian Pembinaan

- i. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
- ii. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PKPT)

3. Program Penelitian Pascasarjana (PPS)

- i. Penelitian Tesis Magister (PTM)
- ii. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
- iii. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)

4. Program Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

b. Skema penelitian terapan :

1. Penelitian Terapan Kompetitif Nasional (PTKN)
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)

c. Skema penelitian pengembangan

1. Penelitian Pengembangan (PP)

Dari skema yang tersedia saat ini skema penelitian yang telah di menangkan dominan pada skema penelitian dasar unggulan perguruan tinggi dan penelitian terapan unggulan perguruan tinggi. Kedepannya diharapkan semua skema dapat dimenangkan oleh dosen UMN Al Washliyah.

Dalam pengabdian kepada masyarakat dosen telah ikut serta berkompetisi untuk memperoleh dana dari pihak ketiga antara lain dari DIKTI diantaranya :

a. Skema Kemasyarakatan

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
4. Program Pengembangan IPTEK Masyarakat (PPIM)

b. Skema Kewilayahan

1. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
2. Program Pemberdayaan Masyaakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)
3. Program Kemitraan Wilayah (PKW)
4. Program Kemitraan Pengembangan Kewilayahan (PKPK)

c. Skema Kewirausahaan

1. Program Pengembangan Kewirausahaan
2. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
3. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)

Dari skema yang tersedia saat ini skema pengabdian kepada masyarakat yang telah di menangkan dominan pada skema Program Kemitraan Masyarakat.

Kedepannya diharapkan semua skema dapat dimenangkan oleh dosen UMN Al Washliyah.

Luaran penelitian yang dihasilkan oleh dosen mayoritas masih pada jurnal internasional terindex copernicuss sedangkan jurnal internasional berputasi masih perlu ditingkatkan terutama pada jurnal internasional bereputasi Q1, Q2 dan Q3 serta SINTA 1 dan SINTA 2.

(3) Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar Prodi

Beberapa isu dalam pembelajaran di antaranya masih terdapat masalah dalam mutu *intake*, kurikulum prodi yang harus relevan dengan duniakerja dan mengintegrasikan *hard skill* dan *soft skills*, program *soft skill* mahasiswa belum terstandar, minat kewirausahaan mahasiswa belum meluas, program studi multistrata perlu ditata ulang, restrukturisasi kurikulum, penerapan *blended learning*, Student Centerd learning, case study dan team based project, evaluasi nomenklatur prodi untukberadaptasi dengan perkembangan keilmuan dan profesi baru dan perkembangan tuntutan kebijakan baru dalam hal Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM).

Meningkatnya penggunaan internet dan digitalisasi sebagai wahana interaksi secara global mengakibatkan sejumlah pekerjaan hilang, tetapi akan muncul jenis pekerjaan baru yang kekinian berbasis digital. Hal ini harus diantisipasi oleh UMN Al Washliyah untuk mencegah terjadinya pengangguran akibat ketidaksesuaian (*skills mismatch*) antara profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Untuk mengantisipasi hal ini, selain dengan menyesuaikan kurikulum program studi dengan keahlian yang dibutuhkan masyarakat, juga dilaksanakan dengan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar mahasiswa mempunyai wawasan dan keahlian yang luassesuai dengan dinamika perkembangan. Dalam kondisi dinamis revolusi 4.0, UMN Al Washliyah dituntut untuk berkontribusi melalui hasil akademik yang relevan sehingga dapat menciptakan SDM unggul dan memberikan pemanfaatan ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) untuk mendukung daya saing Sumatera Utara dan Indonesia.

(4) Penataan Kegiatan Mahasiswa diluar Kampus dan Kegiatan Kreatifitas Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan suatu Universitas yang berdaya saing tinggi menuju keunggulan yang kompetitif untuk itu perlu upaya yang konsisten dan dinamis dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh unsur fungsionaris dan dosen.

Saat ini dari sisi kelembagaan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di UMN Al Washliyah antara lain :

1. Unit Kegiatan Mahasiswa antara lain :
 - a. Himpunan Mahasiswa Pencinta Alam
 - b. Lembaga Dakwah Kampus
 - c. Seni
 - d. Olahraga
 - e. Pramuka
2. BEM Universitas dan Fakultas
3. Student Enterpreuner Center (SEC)
4. Program Kreatifitas Mahasiswa
5. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) tingkat Universitas.
6. Debat Bahasa Inggris
7. Debat Bahasa Indonesia
8. Putra-Putri Pendidikan
9. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)

Saat ini mahasiswa UMN Al Washliyah yang akan menyelesaikan Program Studi S1 yang beragama Islam wajib mampu membaca Al Qur'an dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Pengkajian Pendidikan Islam (LP3I). Kedepannya diharapkan mahasiswa juga mampu mengembangkan potensi diri dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Setiap tahunnya UMN Al Washliyah memenangkan kompetisi Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) namun persentasinya masih sangat kecil sehingga perlu ditingkatkan untuk tahun-tahun kedepan.

(4) Pengembangan Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal

Efisiensi sistem dan pelayanan keuangan menjadi salah satu hal yang penting bagi UMN Al Washliyah. Dimana pengelolaan keuangan telah cukup representatif dengan kebutuhan dan sistem yang diterapkan lembaga, serta telah didukung sistem yang berbasis IT, sehingga tercapai *good governance university*. Besarnya tuntutan masyarakat agar UMN Al Washliyah menjadi universitas bereputasi dunia, harus didukung oleh kekuatan dan kemandirian finansial yang kokoh. Dalam beberapa tahun terakhir, pendapatan keuangan UMN Al Washliyah tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan tingginya beban berbagai program yang harus dijalankan untuk mencapai target universitas bereputasi dunia, maka UMN Al Washliyah juga harus mulai memikirkan berbagai alternatif usaha baik melalui *core business* ataupun bisnis UMN Al Washliyah lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keuangan. Selain itu, UMN Al Washliyah juga sudah saatnya meningkatkan program kemitraan dengan berbagai *stakeholder* agar potensi SDM dan pemanfaatan aset dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMN Al Washliyah.

(5) Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

Untuk mengantisipasi target menuju ke 200 besar Universitas ditingkat nasional, UMN Al Washliyah membutuhkan tata kelola yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Organisasi dan Tata Kerja Pengelola di UMN Al Washliyah telah ditetapkan dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Universitas Muslim Nusantara Nomor 20 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas UMN Al Washliyah. Setelah ditetapkan dan melakukan evaluasi dari implementasi tata kelola tersebut masih ada beberapa hal yang belum optimal mengakomodasi kebutuhan UMN Al Washliyah, seperti dalam hal pelayanan berstandar, pengelolaan fasilitas dan investasi, pengelolaan calon mahasiswa, pengelolaan potensi alumni, dan pengelolaan mitra strategis. Selain itu, reformasi birokrasi yang sudah dijalankan UMN Al Washliyah harus selalu ditingkatkan dalam mengantisipasi semakin cepatnya perubahan jenis pekerjaan yang mengikuti perkembangan era revolusi industri sehingga kehadiran UMN Al Washliyah dirasakan bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi pada program pemerintah “Indonesia Emas”.

Untuk bisa mencapai visi dan misi UMN Al Washliyah secara jitu maka diperlukan adanya inovasi dan penyesuaian dalam tata kelola untuk beberapa fungsi yaitu:

- a. Pengelolaan Pembelajaran dan Sumberdaya Pembelajaran;
- b. Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni;
- c. Pengelolaan Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat;
- d. Pengelolaan Inovasi dan Komersialisasi;
- e. Pengelolaan layanan solusi professional;
- f. Pengelolaan fungsi Penjaminan Mutu;
- g. Pengelolaan fungsi Pengawasan akademik;
- h. Pengelolaan asset;

- i. Pengelolaan Pengembangan Usaha; dan
- j. Fungsi pengelolaan lainnya yang relevan dan dibutuhkan.

3.6. Arah Kebijakan & Strategi UMN Al Washliyah

Merujuk pada situasi dan isu-isu berkembang yang di paparkan diatas berikut ini disampaikan arah kebijakan dan strategi UMN Al Washliyah :

3.6.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Sasaran Strategis 1:

Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Mengimplementasikan kurikulum prodi yang mengacu kepada KKNI dan SN DIKTI yang mengadopsi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan ciri keislaman menuju kurikulum OBE.
2. Memfasilitasi proses pembelajaran yang mengacu pada case study dan team based project
3. Memaksimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK).
4. Meningkatkan kerjasama pendidikan pada mitra perguruan tinggi.
5. Prodi S1 menuju akreditasi internasional.
6. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha.

Strategi

1. Pemantapan kurikulum Prodi yang mengacu kepada KKNI dan SN DIKTI yang mengadopsi MBKM dengan ciri keislaman **menuju kurikulum berbasis OBE**.
2. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran **berdaya saing internasional** berorientasi *student centered learning* (SCL) dengan metode pembelajaran *case study* dan *team based project*
3. Program Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran
4. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan mutu pembelajaran.
5. Memfasilitasi program studi untuk mendapat akreditasi internasional.

Sasaran Strategis 2: Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Kebijakan:

1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan
2. Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.
3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kompetitif mahasiswa.
4. Tenaga kependidikan bersertifikat sesuai dengan bidangnya

Strategi :

1. Peningkatan kualitas SDM Dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan atau training yang bersertifikat sesuai dengan bidangnya, **baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional** Memfasilitasi tenaga kependidikan melalui pelatihan atau training yang bersertifikat sesuai dengan bidangnya
2. Peningkatan jumlah dosen yang Strata
3. Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala
4. Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus di QS 100, bekerja sebagai praktisi di DUDI/IDUKA, atau membina mahasiswa mendapatkan prestasi nasional dan internasional

Sasaran Strategis 3: Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah

Kebijakan :

1. Mewajibkan setiap dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan hasil karya ilmiah dan mempublikasikannya dalam media ilmiah nasional dan internasional.
3. Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat

Strategi :

1. Peningkatan Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Hibah Dikti dan non Dikti, **serta pendanaan internasional**
2. Peningkatan Diseminasi Hasil **Penelitian baik tingkat nasional maupun internasional**
3. Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat **yang bersumber dari internal, nasional dan internasional** guna Internalisasi nilai ke islaman dan kearifan lokal
4. Pemanfaatan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat
5. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian baik dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, HKI, manual book, dan buku ISBN

Sasaran Strategis 4: Kegiatan mahasiswa di luar kampus dan kreativitas**Kemahasiswaan****Kebijakan:**

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.
2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional
3. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha.
5. Menerbitkan aturan pembinaan dan pengembangan kompetensi diri (hardskill dan softskill) mahasiswa dalam bentuk sistem kredit.

Strategi :

1. Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa dalam bidang: manajemen pengelolaan organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kewirausahaan, Olah Raga dan Seni
2. Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus sebesar 20 SKS, **baik tingkat nasional dan internasional**
3. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional dan internasional
4. Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan kearifan lokal dan penguasaan sumber ajaran Islam

Sasaran Strategis 5 : Manajemen/Tat Kelola dan Sarana/Prasarana

Kebijakan:

1. Meningkatkan kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
2. Peningkatan sarana dan prasarana serta mengembangkan teknologi informasi perkuliahan
3. Meningkatkan kompetensi pegawai sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
4. Peningkatan layanan birokrasi.
5. Meningkatkan posisi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dalam pemeringkatan secara nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan pengawasan internal

Strategi :

1. Peningkatan sarana dan Prasarna Perkuliahan
2. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
3. Peningkatan sistem e-learning UMN AW (SIKAD)
4. Peningkatan Akreditasi Universitas dan Program Studi
5. Terbentuknya sistem pengendalian internal (SPI)

Sasaran Strategis 6 : Sistem KeuanganKebijakan:

1. Meningkatkan sistem dan pelayanan keuangan yang efisien dan humanis
2. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan

Strategi

1. Peningkatan Sistem dan Pelayanan keuangan yang humanis dan efisien
2. Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan
3. Penguatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengendalian keuangan
4. Peningkatan total pendapatan UMN Al Washliyah
5. Peningkatan penerimaan hibah eksternal

Sasaran 7:Kemitraan program studi

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan DUDI/IDUKA.

2. Mengimplementasi kerjasama yang dilakukan antara Perguruan Tinggi dengan DUDI/IDUKA.

Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik nasional maupun internasional

Sasaran 8: Kesiapan kerja lulusan

Kebijakan :

1. Meningkatkan pemahaman lulusan terkait DUDI/ IDUKA
2. Meningkatkan berbagai pelatihan/ sertifikat pendukung keterampilan

Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi atau berwirausaha dengan pendapatan yang cukup.

3.6.2 Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM secara umum memberikan hak belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan selama tiga (3) semester di luar program studi. Dalam pelaksanaannya merujuk pada Undang- undang No. 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1 dan mengenai peraturan Rektor UMN Al Washliyah No. 30 Tahun 2020 mengenai Merdeka Belajar disebutkan bahwa:

- (1) Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. Mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
 - b. Mengikuti proses Pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi.

- (2) Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Difasilitasi oleh Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
 - b. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi di lingkungan UMN Al Washliyah; dan
 - c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - i. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi diluar UMN Al Washliyah;
 - ii. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi diluar UMN Al Washliyah; dan/atau
 - iii. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga perguruan tinggi dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan DUDI/ IDUKA, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

BAB IV INDIKATOR KINERJA

4.1 Indikator Kinerja Utama Renstra 2022-2026

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2022 – 2026, maka ditetapkan pula indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator Kinerja Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah dan target yang akan dicapai pada periode 2022- 2026. Adapun instrumen penyusunan rincian indikator Kinerja Utama Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah 2022- 2026 mengacu kepada Salinan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020. Penetapan rincian pada Indikator Kinerja Utama UMN Al Washliyah dengan mempertimbangkan kemampuan dan kekuatan yang dimiliki serta menggunakan data terakhir dan terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode Renstra 2022-2026, sehingga dapat diukur dan tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (per periode).

Dapat dijelaskan bahwa target Indikator Kinerja Utama 2022-2026 adalah bersumber dari 8 sasaran strategis yang ada pada BAB 2. Selanjutnya 8 sasaran strategis dirangkum menjadi 3 (tiga) sasaran utama yaitu: Peningkatan lulusan perguruan tinggi dalam bidang Akademik dan Non Akademik yang berakhlakul karimah, peningkatan kualitas sumber daya manusia Dosen berdaya saing global dan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Secara lebih rinci Indikator Kinerja UMN Al Washliyah periode 2022-2026, disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022- 2026

Indikator Kinerja Utama		Baseline (2021)	Target Capaian				
Sasaran I: Bidang Pendidikan dan Pengajaran			2022	2023	2024	2025	2026
Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja						
Pemantapan kurikulum Prodi yang mengacu kepada KKNi dan SN DIKTI yang mengadopsi MBKM dengan ciri keislaman	Jumlah Kegiatan Penyusunan, Pengembangan Kurikulum dan Revisi Kurikulum Program Studi berbasis MBKM	10	12	15	17	18	20
	Jumlah kegiatan yang melibatkan <i>stakeholder</i> dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum.	20	21	23	25	27	30
	Peningkatan pemahaman terhadap Dasar-dasar ajaran Islam khususnya Hukum dan muamalah, Peningkatan karakter, moral, etika dan sikap melalui mata kuliah Akidah/akhlak Peningkatan kemandirian melalui mata kuliah Ilmu Tauhid Peningkatan kompetensi praktek ibadah melalui mata kuliah Ilmu Fiqih Peningkatan wawasan keislaman melalui mata kuliah Islamologi	Uji Coba	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL)	Presentase mata kuliah S1/D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau <i>project based learning</i> sebagai bagian bobot evaluasi (berdasarkan penjabaran rinci	0,5%	0,75%	1%	1,25%	1,5%	2%

dengan metode pembelajaran case study dan team based project	IKU Kepmen 754)						
	Terselenggaranya workshop pembelajaran berorientasi SCL (kumulatif)	Belum ada	1x	1x	2x	2x	3x
Program Internalisasi nilai-nilai ke-Islaman dan kearifan lokal dalam proses pembelajaran	100 % Dosen dan mahasiswa paham tentang nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran	70%	80%	95%	100%	100%	100%
	Setiap Dosen dan mahasiswa membaca : 1. Al Fatihah 2. Surat As Shaf 10-11 3. Do'a belajar " <i>Bismillahir ohmanirohi m robbiz jidni `ilma war juqniy fahma,amiin</i> " sebelum pembelajaran dimulai	70%	80%	95%	100%	100%	100%
Sasaran 2: Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan kualitas SDM Dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan atau training yang bersertifikat sesuai dengan bidangnya</i>	Presentasi dosen yang memiliki sertifikat Pendidik	58%	65%	70%	75%	80%	85%
	Presentasi tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kerjanya	0,6%	2%	5%	8%	12%	15%
<i>Peningkatan jumlah dosen yang Strata 3</i>	Presentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	25%	55%	60%	65%	70%	75%
<i>Peningkatan jumlah dosen memiliki</i>	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	0,47%	1,41%	2,35%	3,30%	3,30%	3,30%
	Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	15%	20%	20%	25%	25%	40%

<i>jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala</i>							
<i>Peningkatan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus di QS100, bekerja sebagai praktisi di DUDI/IDUKA, atau membina mahasiswa mendapatkan prestasi nasional</i>	Presentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di peringkat QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1%	2%	3%	4%	5%	6%
Sasaran 3: Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan Jumlah penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Hibah Dikti dan non Dikti</i>	Jumlah kerjasama yang dirindakanjuti di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan mengembangkan institusi	10	15	20	25	30	35
	Peningkatan Jumlah perolehan penelitian dana Dikti	3	5	8	11	15	20
	Peningkatan jumlah perolehan penelitian pendanaan non Dikti	116	125	130	135	140	145
	Peningkatan Jumlah perolehan pegabdian dana Dikti	1	3	5	7	9	11
	Peningkatan jumlah pengabdian Perolehan pendanaan non Dikti	112	120	125	130	135	140
<i>Peningkatan Diseminasi Hasil Penelitian</i>	Jumlah Publikasi jurnal Internasional	10	15	20	25	30	35
	Jumlah Publikasi Nasional	3	5	7	9	11	15
	Jumlah HKI (paten/Hak Cipta)	16	20	25	30	35	40
	Karya Ilmiah yang diterbitkan pada	107	115	125	130	135	140

	Prosiding seminar						
<i>Penyediaan Dana Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat guna Internalisasi nilai keislaman dan kearifan lokal</i>	Peningkatan Jumlah Penelitian yang didanai Umn internalisasi nilai keislaman dan kearifan lokal	0	10	20	30	35	40
	Peningkatan Jumlah Pengabdian yang didanai Umn internalisasi nilai keislaman dan kearifan lokal	2,5 jt	3 jt	3,5 jt	4 jt	4,5 jt	5 jt
<i>Pemanfaatan hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian pada Masyarakat</i>	Persentasi Pengabdian berbasis riset yang dapat dimanfaatkan masyarakat	5%	10%	15%	20%	25%	30%
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 1,2,3,4)	2	4	6	8	10	12
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah						
	Jumlah HKI	8	13	15	17	19	21
	Jumlah Buku	21	25	30	35	40	45
Sasaran 4: Kegiatan mahasiswa di luar kampus dan kreativitas Kemahasiswaan		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa dalam bidang: manajemen organisasi kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada</i>	Pembinaan Minat dan bakat Mahasiswa di Bidang Olah raga	1	2	3	4	5	6
	Pembinaan Bakat Mahasiswa di Bidang Seni	1	2	3	4	5	6
	Pembinaan dalam Bidang onMIPA	1	2	3	4	5	6
	Pembinaan Mahasiswa bidang English Debating Club	1	2	3	4	5	6
	Pelatihan Mengikuti Bidang ProgramKreatifitas Mahasiswa (PKM)	1	2	3	4	5	6
	Pembinaan Mahasiswa dalam mengikuti Pimnas	0	1	2	3	4	5

<i>masyarakat, Kewirausahaan, Olah Raga dan Seni</i>							
<i>Peningkatan kompetensi dan partisipasi mahasiswa mengikuti kegiatan di luar kampus sebesar 20 SKS</i>	Persentasi mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran pelajar	0,1%	0,15 %	0,2%	0,25%	0,3%	0,35%
	Persentasi mahasiswa magang MBKM	0,05%	0,1%	0,2%	0,3%	0,4%	0,5%
	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanaipada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	1	2	3	4	5	6
<i>Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional</i>	Presentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%	3%
<i>Peningkatan akhlak, wawasan keilmuan kearifan lokal dan penguasaan sumber ajaran Islam</i>	Peningkatan kualitas pembinaan tilawatil Qur'an bagi mahasiswa (sebagai penguasaan ajaran Islam)	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah	Setiap mahasiswa Muslim wajib bisa membaca Al Qur'an, Doa selesai sholat dan praktek sholat jenazah
Sasaran 5: Manajemen/Tata Kelola dan Sarana/ Prasarana		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan sarana dan Prasarana</i>	Penambahan ruang perkuliahan di kampus Syaikh Haji Muhammad Yunus	0	10	20	20	20	20

<i>Perkuliahan</i>								
<i>Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</i>	100 % personel jaminan mutu dari tingkat prodi sampai universitas terpenuhi	LPM tingkat Universitas	25%	100%	100%	100%	100%	100%
	100% tersedia dokumen jaminan mutu secara lengkap (Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu)	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<i>Peningkatan sistem e-learning UMN AW (SIKAD)</i>	Penambahan server SIKAD UMN AI Washliyah							
	SIKAD UMN AI Washliyah terintegrasi dengan Sistem Keuangan, PDPT dan sistem lainnya	80% terintegrasi	100% terintegrasi	100% terintegrasi	100% terintegrasi	100% terintegrasi	100% terintegrasi	100% terintegrasi
<i>Peningkatan Akreditasi Universitas dan Program Studi</i>	Presentase prodi S1/D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (berdasarkan penjabaran rinci IKU Kepmen 754)	0%	5%	5%	10%	10%	15%	
<i>Terbentuknya sistem pengendalian internal (SPI)</i>	Pembentukan Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Belum ada	SPI tingkat Universitas sudah terbentuk	SPI tingkat Universitas sudah terbentuk	SPI tingkat Universitas dan Tingkat Fakultas sudah terbentuk	SPI tingkat Universitas dan Tingkat Fakultas sudah terbentuk	SPI tingkat Universitas dan Tingkat Fakultas dan Prodi sudah terbentuk	
Sasaran 6: Sistem Keuangan		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026	
<i>Peningkatan Sistem dan Pelayanan keuangan yang humanis dan efisien</i>	Semua (100%) pengeluaran dan penerimaan keuangan berbasis Internet melalui transfer	25% Bank	50 % Bank	60 % Bank	80 % Bank	100% Bank	100 % Bank	

	BANK						
<i>Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan</i>	Pengelolaan Keuangan Diraih opini : Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Akuntan Publik	Wajar	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Sasaran 7: Kemitraan program studi		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik nasional maupun internasional</i>	Prodi S1/D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (berdasarkan penjabaran rinci IKU Kepmen 754)	7	10	13	16	17	20
	Peningkatan kuantitas kerjasama (MOU) dalam dan luar negeri	5	10	10	15	15	15
	Peningkatan kualitas pelaksanaan kerjasama (%) (adanya tindak lanjut MOU)	40%	50%	60%	70%	80%	80%
Sasaran 8: Kesiapan Kerja Lulusan		Baseline (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
<i>Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi atau berwirausaha dengan pendapatan yang cukup.</i>	Presentase lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta	60 %	80%	80%	90%	90%	90%

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah tahun 2022-2026 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah serta dukungan Pemerintah dan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.